

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan kekayaan sumber daya perikanan yang melimpah, sektor perikanan memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Perikanan di Indonesia terbagi menjadi perikanan tangkap dan perikanan budidaya, di mana keduanya berkontribusi besar terhadap ketahanan pangan dan perekonomian nasional. Selain itu, tingginya permintaan pasar, baik domestik maupun internasional, menjadikan perikanan sebagai sektor strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sektor perikanan termasuk dalam bidang yang berbasis sumber daya alam dan berperan penting dalam menunjang pembangunan ekonomi, baik pada tingkat nasional maupun global. Dengan pengelolaan yang baik, sektor perikanan Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan manfaat ekonomi yang besar, sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem perairan secara berkelanjutan.¹

Perikanan memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya bagi nelayan dan pembudidaya ikan. Sektor ini menyediakan lapangan pekerjaan, baik dalam kegiatan penangkapan, budidaya, maupun distribusi hasil perikanan. Selain itu, perikanan juga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan adanya peluang usaha, seperti pengolahan hasil perikanan dan perdagangan ikan hias.

¹Zuzy Anna, *Neraca Ekonomi Sumber Daya Ikan* (Bandung: UNPAD Press, 2019). Hal. 1.

Salah satu hal yang patut diwaspadai dalam menjalankan suatu bisnis adalah modal, oleh karena itu manajemen keuangan sangat diperlukan. Manajemen keuangan tidak hanya berfokus untuk bagaimana mendapatkan dana tetapi juga bagaimana menggunakan, memanfaatkan dan mengelola yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal². Oleh karena itu seorang pembudidaya harus pandai pandai dalam mencari sumber pendanaan yang dapat menunjang keberlangsungan usahanya.

Provinsi Jawa Timur tercatat sebagai penyumbang produksi ikan hias terbanyak di Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Hal ini berdasarkan data terbaru yang dirilis oleh Portal Data Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Dalam kurun waktu tiga tahun tersebut, Jawa Timur secara konsisten menempati peringkat pertama secara nasional dalam hal produksi ikan hias. Setiap tahunnya, provinsi Jawa Timur mampu menghasilkan lebih dari 600 juta ekor ikan hias dengan penyumbang terbesar ikan Mas, disusul ikan Cupang dan ikan Komet. Capaian ini menunjukkan peran strategis Jawa Timur dalam mendukung sektor perikanan hias nasional.³

Kota Kediri merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam budidaya ikan cupang. Iklim yang mendukung, ketersediaan sumber air yang cukup, serta tingginya minat masyarakat terhadap ikan menjadikan budidaya ikan berkembang pesat, sesuai portal data dari Kementerian

²Asri Jaya, Sony Kuswandi, and Cici Widya Prasetyandari, *Manajemen Keuangan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023). Hal. 2.

³ Portal Data Kementerian Kelautan dan Perikanan Replubik Indonesia, <https://portaldata.kkp.go.id/portals/data-statistik/prod-ikan/summary>. Diakses pada Minggu 27 April 2025, pukul 16.30 WIB.

Kelautan dan Perikanan Indonesia kota Kediri menjadi penyumbang terbanyak kedua dibawah Kabupaten Kediri dalam hal produksi ikan cupang⁴. Meskipun memiliki wilayah yang lebih kecil, yaitu 63,4 km², dan tingkat kepadatan penduduk yang lebih tinggi, yakni 4.436 jiwa per km² dibanding Kabupaten Kediri yang memiliki luas wilayah 1.386,05 km² dan kepadatan penduduk sebesar 1.109 jiwa per km², hal ini membuat Kota Kediri memiliki keterbatasan lahan dalam budidaya. Namun demikian, Kota Kediri tetap menjadi penyumbang terbanyak kedua, yang membuktikan bahwa sinergi antara pemerintah dengan pembudidaya ikan berjalan dengan baik.⁵ Banyak pelaku usaha, baik skala rumahan maupun komersial, yang menggeluti bisnis budidaya ikan sebagai sumber penghasilan utama maupun tambahan. Seiring dengan pertumbuhan sektor ini, berbagai paguyuban atau kelompok pembudidaya ikan mulai bermunculan di Kota Kediri.

Data dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Perikanan Kota Kediri pada tahun 2025 mencatat terdapat 9 kelompok pembudidaya ikan yang secara khusus membudidayakan komoditas ikan hias. Kelompok-kelompok ini tersebar di beberapa wilayah di Kota Kediri dan berperan dalam mendukung sektor perikanan hias yang memiliki potensi ekonomi cukup menjanjikan⁶

⁴ Portal Data Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia <https://portaldatalkp.go.id/portals/data-statistik/prod-ikan/summary>. Diakses pada Minggu 27 April 2025, Pukul 16.33 WIB.

⁵ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. *Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2024*. Diakses pada 2 Mei 2025, dari <https://jatim.bps.go.id/id>

⁶ Surat Keputusan DKPP Kota Kediri tentang Penetapan POKDAKAN Kota Kediri 2025.

Tabel 1.1
Kelompok Pembudidaya Ikan Hias di Kota Kediri

No	Nama Kecamatan	Nama Kelompok Pembudidaya	Nama Desa
1	Pesantren	Karya Mina	Ketami
		Mina Maju Mandiri	Ketami
		Mutiara Mandiri Abadi	Ketami
		Banyu Lestari	Bawang
		Tirta Jaya	Pesantren
		Jama'sari	Jamsaren
		Sumber suko 1	Ngletih
2	Kota	Mina usaha	Rejomulyo
		Vera manis	Manisrenggo
3	Majoroto	-	-

Sumber : DKPP⁷

Berdasarkan data kelompok pembudidaya ikan hias di Kota Kediri, Kelompok budidaya ikan hias paling banyak berkembang di Kecamatan Pesantren dengan tujuh kelompok pembudidaya, disusul oleh Kecamatan Kota dengan dua kelompok. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kecamatan Pesantren menjadi pusat utama budidaya ikan hias di Kota Kediri.

Tabel 1.2
Perbandingan Kelompok Pembudidaya Ikan Cupang di Kecamatan Pesantren

No	Nama Kelurahan	Nama Kelompok/Anggota Pembudidaya	Program	Jumlah Total Pembudidaya Ikan Cupang
1	Ketami	Karya Mina/13	1. Program Pelatihan 2. Program Pengadaan Barang 3. Program Penguatan Modal 4. Program Pertemuan Rutin 5. Program Sosial	45
		Mina Maju Mandiri /17	1. Program Pelatihan 2. Program Pengadaan Barang 3. Program Penguatan Modal	

⁷Ibid.

			4. Program Pertemuan Rutin 1. Program Pelatihan 2. Program Pengadaan Barang 3. Program Penguatan Modal 4. Program Pertemuan Rutin 5. Program Sosial	
2	Bawang	Mutiara Mandiri Abadi/15	1. Program Pelatihan 2. Program Pengadaan Barang 3. Program Penguatan Modal	13
3	Pesantren	Banyu Lestari/13	1. Program Pelatihan 2. Program Pengadaan Barang 3. Program Penguatan Modal	20
4	Jamsaren	Tirta Jaya/20	1. Program Pelatihan 2. Program Pengadaan Barang 3. Program Penguatan Modal	20
5	Ngletih	Jama'sari/20	1. Program Pelatihan 2. Program Pengadaan Barang 3. Program Penguatan Modal	22

Sumber : Observasi Peneliti⁸

Berdasarkan data yang dihimpun, Kelurahan Ketami menunjukkan keunggulan dalam seluruh aspek budidaya ikan cupang dibandingkan dengan desa yang menjadi pembanding di kecamatan Pesantren. Di Kelurahan Ketami terdapat tiga kelompok pembudidaya aktif, yaitu Karya Mina, Mina Maju Mandiri, dan Mutiara Mandiri Abadi, dengan total 45 pembudidaya, jumlah ini jauh lebih besar dibandingkan pembanding di Kelurahan lainnya di Kecamatan Pesantren. Selain itu, program kelompok pembudidayaan di Kelurahan Ketami juga lebih lengkap dan terstruktur, mencakup empat program utama, yaitu Program Pelatihan, Program Pengadaan Barang, Program Penguatan Modal, dan Program Pertemuan Rutin. Hal ini menjadikan Kelurahan Ketami ditetapkan sebagai “Kampung Harmoni Betta”

⁸ Observasi Peneliti.

sesuai keputusan walikota Kediri Nomor:188.45/291/419.033/2021.⁹

Keberagaman kelompok, jumlah anggota yang lebih besar, serta kelengkapan program yang dijalankan menggambarkan kelompok sebagai pemenuh kebutuhan pembudidaya.¹⁰

Kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Ketami dibentuk sebagai wadah bagi para pembudidaya ikan untuk saling berbagi pengalaman, meningkatkan keterampilan, serta memperluas jaringan usaha. Dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, kelompok ini membantu anggotanya dalam aspek inovasi dalam budidaya ikan cupang agar lebih kompetitif di pasar. Selain itu, kelompok ini juga aktif dalam memberikan pelatihan dan pendampingan agar usaha budidaya ikan dapat berjalan secara berkelanjutan. Nilai-nilai kebersamaan, pengembangan usaha, dan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok ini selaras dengan ajaran Islam sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَكَ اللَّهُ الْدَّارُ الْآخِرَةِ وَلَا تَنْسِ نَصِيبِكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۝ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۝ ۷۷

Artinya = “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya

⁹ Dokumentasi Selayang Pandang.

¹⁰ Annisa Kania, Fauzani Tarigan, and Iip Mustopa Syarifah, “Teori Terbentuknya Kelompok,” *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin* 1, no. 4 (2024): 488–93, <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i4.349>.

Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (QS. Al-Qashash: 77)¹¹

Ayat tersebut menggambarkan pentingnya menyeimbangkan antara usaha duniawi, dengan tujuan akhirat melalui nilai-nilai kebaikan dan kebermanfaatan. Semangat saling berbagi, berinovasi, serta saling mendukung dalam kelompok pembudidaya mencerminkan perintah Allah untuk berbuat baik kepada sesama dan menjaga kelestarian bumi melalui usaha yang berkelanjutan.

Bagi sebagian anggota, budidaya ikan cupang telah menjadi pekerjaan utama, sedangkan bagi sebagian lainnya merupakan usaha sampingan yang tetap memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Untuk semakin memperkuat dukungan terhadap anggotanya, kelompok pembudidaya di Kelurahan Ketami berinisiatif mendirikan akses permodalan. Akses ini bertujuan membantu pembudidaya dalam memperoleh modal usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka, baik yang mengandalkan usaha ini sebagai mata pencaharian utama maupun sebagai usaha tambahan. Di sisi lain, masih terdapat sejumlah pembudidaya ikan di Kelurahan Ketami yang belum tergabung dalam kelompok. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi pengembangan usaha budidaya ikan masih cukup luas, sekaligus menjadi peluang untuk memperluas cakupan pembinaan dan pemberdayaan ke depannya. Oleh karena itu, Inovasi keuangan yang paling penting adalah yang

¹¹ Surah Al-Qashash ayat 77

dapat memberikan solusi alternatif dengan menyediakan masyarakat dengan akses ke dana yang lebih baik untuk menunjang kebutuhan usaha¹²

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 menyatakan bahwa pembentukan kelompok pembudidaya ikan dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan para anggotanya¹³. Melalui kerja sama dalam kelompok, para pembudidaya diharapkan dapat saling mendukung dalam meningkatkan usahanya. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi para pembudidaya adalah minimnya tempat untuk bertukar informasi dan pengalaman. Oleh karena itu, hadirnya kelompok pembudidaya menjadi sarana strategis untuk memperkuat komunikasi, berbagi pengetahuan, serta mengatasi tantangan bersama dalam kegiatan budidaya.

Tabel 1.3
Pendapatan Anggota Sebelum dan Sesudah Bergabung di Pokdakan

No	Nama	Sebelum	Sesudah	Nama Kelompok
1	Waluyo	Rp. 1.000.000	Rp. 3.000.000	Karya Mina
2	Sukirlan	Rp. 2.000.000	Rp. 2.500.000	Karya Mina
3	Santoso	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000	Mina Maju Mandiri
4	Sulistyo Budi	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000	Mina Maju Mandiri
5	Budi Minarningtyas	Rp. 2.000.000	Rp. 3.000.000	Mutiara Mandiri Abadi
6	Zedi A	Rp. 1.000.000	Rp. 1.600.000	Mutiara Mandiri Abadi

Sumber : Kuisoner

¹²Marcell Willard Susanto et al., “Pemanfaatan Financial Technology Dalam Meningkatkan Akses Modal Bagi Pelaku Ekonomi Hijau Dan Ekonomi Biru,” *AL MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 4, no. 2 (2024): 1758–67, doi: <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5413%0AAL>.

¹³Pasal 1 ayat 6 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pemberdayaan Nelayan Kecil Dan Pembudidaya Ikan Kecil.

Berdasarkan data perbandingan pendapatan anggota sebelum dan sesudah bergabung dalam kelompok pembudidaya ikan cupang (Pokdakan) di Kelurahan Ketami, terlihat adanya kecenderungan peningkatan pendapatan pada sebagian besar anggota. Namun demikian, masih terdapat anggota yang tidak mengalami perubahan pendapatan secara signifikan atau tetap berada pada tingkat pendapatan yang sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran kelompok belum dirasakan secara merata oleh seluruh anggota. Secara ideal, kelompok pembudidaya ikan dibentuk untuk meningkatkan pendapatan anggotanya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan, karena sebagian anggota belum mengalami peningkatan pendapatan meskipun telah mengikuti kegiatan kelompok. Fenomena ini memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana peran kelompok berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan anggota.

Hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti dengan Ibu Budi Mirnaningtyas pembudidaya ikan di Kelurahan Ketami Kota Kediri, bahwa keberadaan kelompok pembudidaya ikan memberikan dampak positif bagi mereka. Kelompok pembudidaya memberikan wadah bagi para pembudidaya untuk bertukar informasi dan meningkatkan keterampilan, sehingga usaha mereka dapat berkembang lebih optimal.¹⁴

Oleh karena itu, dilihat dari fenomena tersebut, dalam usaha untuk memajukan perekonomian para pembudidaya, maka terbentuknya sebuah kelompok atau paguyuban yang mana peranannya sangat diperlukan, yaitu

¹⁴ Wawancara Peneliti pada 20 Maret 2025.

untuk memajukan aktivitas perekonomian dan untuk memaksimalkan pendapatan. Pandangan ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang diuraikan oleh Yona Prastika Mutiara, Yanti Karmila Nengsih, dan Azizah Husin yang menunjukkan bahwa keberadaan kelompok pembudidaya ikan dapat membantu meningkatkan pendapatan para anggotanya.¹⁵ Berdasarkan data yang telah diamati, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok pembudidaya ikan dalam meningkatkan pendapatan. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam melalui skripsi ini dengan judul “**PERAN KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN CUPANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA KELOMPOK DI KELURAHAN KETAMI KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis maka penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Program Kelompok Pembudidaya Ikan Cupang di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri?
2. Bagaimana Peran Kelompok Pembudidaya Ikan Cupang dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Kelompok di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri?

¹⁵Yona Prastika Mutiara, Yanti Karmila Nengsih, and Azizah Husin, “Peran Kelompok Budidaya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Triyoso , Kecamatan Belitang , Kabuoaten Oku Timur,” *JDER Journal of Dehasen Education Review* (2023).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukaan, penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan Program Kelompok Pembudidaya Ikan Cupang di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri
2. Untuk menjelaskan Peran Kelompok Pembudidaya Ikan Cupang dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Kelompok di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menjadi referensi maupun gambaran tentang peran kelompok pembudidaya ikan cupang dalam meningkatkan pendapatan anggota kelompok di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri.
 - b. Diharapkan dengan hasil dari studi atau penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini, peneliti mampu menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam bidang wirausaha terkhusus budidaya ikan. Peneliti diharapkan mendapatkan wawasan lebih luas mengenai implementasi konsep peran kelompok pembudidaya ikan cupang dalam meningkatkan pendapatan anggota

kelompok di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

b. Manfaat bagi Pembudidaya Ikan di Kelurahan Ketami

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan data informasi, catatan, kritik dan saran data guna meningkatkan pemahaman informasi terkait dengan peran kelompok pembudidaya ikan cupang dalam meningkatkan pendapatan anggota kelompok di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

c. Manfaat bagi pembaca/Manfaat untuk UIN Syekh Wasil Kediri

Diharapkan dengan hasil dari penelitian ini dapat memberi referensi tambahan dan sebagai bahan pustaka bagi pihak akademik agar digunakan mahasiswa yang hendak melakukan penelitian terkait peran kelompok pembudidaya ikan cupang dalam meningkatkan pendapatan anggota kelompok di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggambarkan penelitian terdahulu mengenai fenomena yang akan dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat dilihat perbandingan antara perbedaan dan persamaan penelitian serta kajian yang diteliti. Berikut perbandingan penelitian terdahulu :

1. Penelitian dengan judul, “Peran Kelompok Pembudidaya Ikan Lele Putra Tanjung dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk”¹⁶

¹⁶Anisa Nurmala Sari, “Peran Kelompok Pembudidaya Ikan Lele Putra Tanjung Dalam

Penelitian ini merupakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok pembudidaya ikan lele Putra Tanjung dapat meningkatkan perekonomian di wilayahnya, yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan anggota.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas mengenai kelompok Pembudidaya Ikan. Namun, perbedaannya terletak pada objek dan tempat penelitian yang berbeda, di mana penelitian ini membahas kelompok pembudidaya ikan lele yang termasuk ke dalam ikan jenis konsumsi dan tempat penelitiannya berada di kabupaten nganjuk.

2. Penelitian dengan judul “Peran Pembudidaya Ikan Gabus dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di desa Banua Usang Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan Perspektif Ekonomi Islam”¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *field research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya budidaya ikan sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi dan pendapatan. Dimana dengan meningkatnya pendapatan hal ini dapat mencukupi kebutuhan anggota guna meningkatkan taraf hidup.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu dalam hal metode yang digunakan, yaitu metode kualitatif dan juga membahas Pembudidaya

Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk” (Skripsi : IAIN Kediri, 2024).

¹⁷Upri, “Peran Pembudidaya Ikan Gabus Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Banua Usang , Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2021).

dalam meningkatkan Pendapatan. Namun, perbedaan terletak pada objek penelitian dan lokasi penelitian.

3. Penelitian dengan judul “Peran Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam”¹⁸

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *field research*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa budidaya ikan arga mina lestari yang dikelola oleh masing-masing anggota tidak berperan dalam peningkatan pendapatan para anggota masyarakatnya. Ketidak berhasilan peran kelompok budidaya ikan arga mina lestari dalam peningkatan pendapatan disebabkan oleh manajemen yang digunakan belum dijalakan secara maksimal seperti *man* (manusia), *materials* (material), *methods* (metode) serta *market* (pasar) yang belum memenuhi standar yang ada.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas mengenai peran kelompok budidaya dalam meningkatkan pendapatan. Namun, perbedaannya terletak pada lokasi dan objek penelitiannya.

4. Penelitian dengan judul, “Pemberdayaan pada Kelompok Pembudidaya Ikan Warna Tani dalam Segi Ekonomi”¹⁹

¹⁸Novita Anggraini, “Peran Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Desa Donomulyo Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur)” (skripsi : Institut Agama Islam Negeri METRO, 2022).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pemberdayaan pada kelompok pembudidaya ikan Warna Tani dapat meningkatkan pendapatan anggota dilihat dari usaha yang dijalankan oleh anggota. Sebelum bergabung anggota hanya bisa mencukupi kebutuhan sehari hari tetapi setelah bergabung dengan kelompok pembudidaya pendapatanya semakin meningkat.

Persamaan penelitian ini adalah metode yang digunakan dan sama-sama membahas mengenai peningkatan Pendapatan. Namun, perbedaannya terletak pada tempat penelitian.

5. Penelitian dengan judul, “Peran Kelompok Budidaya Ikan Patin dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur”²⁰

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam proses penelitian ini adalah metode penelitian diskriptif dengan pendekatan *mixed methods*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Kelompok Pembudidaya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Ekonomi Keluarga di desa Triyoso yang dapat dilihat dari bertambahnya jumlah tabungan dari keluarga di desa Triyoso.

¹⁹Nurul Hafizhah, Sekar wangi dan Dedi Herdiana, “Pemberdayaan Pada Kelompok Budidaya Ikan Warna Tani Dalam Segi Ekonomi,” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 6, no. November (2021): 379–400.

²⁰Yona Prastika Mutiara, Yanti Karmila Nengsih, dan Azizah Husin, “Peran Kelompok Budidaya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Triyoso , Kecamatan Belitang , Kabuoaten Oku Timur,” *JDER Journal of Dehasen Education Review* (2023).

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang peran kelompok pembudidaya dan membahas mengenai peningkatan pendapatan namun perbedaanya terletak pada jenis penelitian, tempat penelitian dan objek penelitian.

F. Definisi Konsep

1. Kelompok Pembudidaya Ikan yang selanjutnya disebut Pokdakan adalah merupakan sekumpulan individu yang bergerak dalam kegiatan budidaya ikan dan dibentuk melalui hasil kesepakatan atau musyawarah antar anggota, yang didasari oleh keinginan bersama untuk mengembangkan usaha budidaya secara kolektif.²¹
2. Pendapatan merupakan keseluruhan penerimaan yang diperoleh seseorang, rumah tangga, atau pekerja, baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik, sebagai hasil dari pekerjaan, usaha, atau kegiatan ekonomi yang dilakukan pada suatu instansi maupun secara mandiri. Dengan kata lain, pendapatan dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang diterima oleh individu, perusahaan, atau organisasi dalam bentuk gaji, upah, bunga, sewa, komisi, biaya jasa, maupun keuntungan usaha.²²

²¹PERMEN KP No. 28 Tahun 2024 Tentang Penumbuhan Dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha Dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan Dan Perikanan.

²²Adella Putri and Muhammad Arif, "Pengaruh Digital Marketing Dan Inovasi Produk Terhadap Pendapatan," *JESYA : Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2023): 194–208, <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.915>.